

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Variasi, Kendala, dan Solusi Transliterasi Huruf Arab ke Huruf Latin dalam Buku-buku Tuntunan Shalat”. Tujuan penelitian adalah (1) mengetahui bentuk-bentuk variasi transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam buku-buku tuntunan shalat; (2) mengetahui kendala-kendala dalam praktek transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam buku-buku tuntunan shalat; (3) dan memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam praktek transliterasi tersebut. Pendekatan teori fonetik yaitu dengan pendekatan fonetik artikulatoris dari kedua bahasa (bahasa Arab dan bahasa Indonesia), sedangkan pendekatan teori fonemik adalah untuk memberikan teknik memperoleh kesatuan bunyi yang signifikan dan kemudian melambangkannya ke dalam suatu sistem tulisan yang mudah dibaca oleh penuturnya yang bertujuan untuk memproyeksikan bahasa ke dalam sistem tulisan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak diikuti dengan teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBB). Teknik tersebut digunakan untuk menghubungkan-bandingkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia. Sedangkan metode pemaparan analisis data dibagi menjadi dua yaitu metode informal dan metode formal.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam buku-buku tuntunan. Transliterasi tersebut cukup bervariasi sehingga membingungkan pembaca buku tersebut. Adanya variasi transliterasi ini diakibatkan oleh kendala-kendala yang dialami oleh pentransliterasi. Kendala-kendala tersebut yaitu (i) masalah pedoman transliterasi Arab-Latin; (ii) perbedaan bunyi-bunyi dari kedua bahasa (bahasa Arab dengan bahasa Indonesia); (iii) perbedaan sistem keberaksaraan dari kedua bahasa tersebut. Adanya variasi transliterasi tersebut juga akan menjadi kendala bagi pembaca buku-buku tuntunan shalat ketika mempelajari bacaan-bacaan shalat. Dengan demikian diperlukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menyusun pedoman transliterasi Arab-Latin. Agar pedoman transliterasi tersebut berterima maka sebaiknya penyusunan pedoman tersebut mempertimbangkan dua prinsip yaitu (i) harus sejalan dengan EYD; dan (ii) huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya yaitu dengan mempertimbangkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia dan juga berdasarkan pada tiga prinsip penyusunan ejaan.

Kata kunci: Variasi transliterasi Arab-Latin, buku tuntunan shalat